

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2014) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan metode statistika dengan cara memberatkan pada data numerikal. Penelitian ini dilakukan pada pengujian hipotesis dan menyadarkan kesimpulan pada probabilitas penolakan hipotesis nihil. Jadi dengan penelitian kuantitatif ini akan diperoleh hubungan antar variabel yang teliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini memiliki tujuan untuk mengetahui suatu hubungan di antara variabel – variabel yang diteliti (Azwar, 2014).

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam suatu penelitian, diperlukan adanya suatu variabel. Azwar (2014) beranggapan yaitu identifikasi variabel merupakan langkah yang harus dilalui untuk menetapkan variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian dan juga perlunya untuk menetapkan fungsinya.

Variabel Tergantung : Regulasi Emosi

Variabel Bebas : Kelekatan Orangtua dan Remaja

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah proses untuk memantau apa yang terjadi di dalam dirinya, mengevaluasi emosi dalam diri kita, dan memodifikasi reaksi emosi kita agar mengeluarkan emosi yang baik sesuai situasinya (Thompson, 1994). Sedangkan regulasi emosi pada remaja adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh remaja usia 12 - 21 tahun yang mana kemampuan ini itu berupa kemampuan memantau emosinya, mengevaluasi emosi dan juga memodifikasi emosi yang akan dikeluarkan yang mana dengan mengatur emosi yang akan dikeluarkan akan membantu membentuk suatu psikologis yang sehat. Data ini akan diungkapkan menggunakan skala regulasi emosi yang terdiri dari aspek *emotional control*, *emotional self – awareness*, dan *situation responsiveness*. Semakin tinggi skor dari skala regulasi emosi, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam regulasi emosi, demikian pula sebaliknya

#### 3.3.2 Kelekatan Orangtua dan Remaja

Kelekatan dengan orangtua merupakan suatu hubungan emosional yang sudah ada semenjak anak memulai kehidupannya dan hal ini terjalin dengan seseorang yang memiliki arti penting di dalam hidupnya, bisa dikatakan bahwa figur penting ini adalah orangtua dan hubungan ini akan semakin erat seiring berjalannya waktu. Data ini akan diungkapkan menggunakan skala kelekatan orangtua yang meliputi aspek kepercayaan (*trust*), Komunikasi (*communication*), dan pengasingan (*alienation*). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kelekatan orangtua dan remaja. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah pula kelekatan dengan orangtua.

### 3.4 Subjek Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi ialah keseluruhan dari objek yang ingin diteliti, populasi juga bisa disebut juga universe (dalam Syahrudin & Salim, 2014). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah remaja dengan usia (13 – 15 tahun), domisili Semarang, memiliki kedua orang tua lengkap dan tinggal bersama.

#### 3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi (Azwar, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snowball sampling* yang mana teknik pengambilan sampel ini mulanya berjumlah kecil yang dilakukan dengan cara meminta informasi dari subjek pertama lalu meminta rekomendasi apakah ada orang lain dengan kekhususan seperti yang dimaksud oleh peneliti untuk mendapatkan subjek selanjutnya, demikian secara terus – menerus hingga menjadi besar dan kebutuhan akan subjek terpenuhi (Sugiyono, 2015). Skala akan diberikan kepada subjek dengan menggunakan media *google form*.

### 3.5 Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menerapkan metode pengumpulan data yang berupa skala. Pengukuran skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala regulasi emosi dan juga skala kelekatan orangtua dan remaja.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang disusun untuk mengungkapkan subjek untuk memilih setuju dan tidak setuju atas suatu objek yang dihadirkan juga untuk menilai sikap positif dan

negatif (Azwar, 2014). Berkaitan dengan skoring terdapat empat alternatif jawaban terhadap pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang diberikan. Untuk *favorable* yaitu STS = 1, TS = 2, S = 3 dan SS = 4. Kebalikan dengan *favorable*, maka untuk *unfavorable* skor untuk SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4. Alternatif jawaban yang diberikan adalah sangat tidak sesuai, tidak sesuai, netral / biasa saja / agak sesuai, sesuai, sangat sesuai.

Dalam penelitian ini akan menggunakan dua skala yaitu skala kelekatan orangtua dan remaja dan juga skala regulasi emosi.

### 3.5.1 Skala Kelekatan Orangtua dan Remaja

Skala kelekatan orang tua dan remaja dibuat untuk mengetahui seberapa dekat tingkat kelekatan dengan orangtua yang dimiliki. Skala kelekatan disusun berdasarkan aspek – aspek yang telah diungkapkan sebelumnya di atas yaitu aspek kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan pengasingan (*alienation*).

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Kelekatan Orangtua dan Remaja

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	1, 7, 13, 19	4, 10, 16, 22	8
Komunikasi ( <i>Communication</i> )	2, 8, 14, 20	5, 11, 17, 23	8
Pengasingan ( <i>Alienation</i> )	3, 9, 15, 21	6, 12, 18, 24	8
<b>Jumlah</b>	12	12	24

### 3.5.2 Skala Regulasi Emosi

Skala regulasi emosi yang dipakai dalam penelitian ini ialah skala yang disusun sesuai dengan aspek – aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu aspek *emotional control*, *emotional self - awareness*, dan *situation responsiveness*.

Ada dua *item* dalam skala ini yaitu *item favorable* dan *unfavorable*. Skala yang akan digunakan masih sama dengan skala yang sebelumnya yaitu skala Likert.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Regulasi Emosi

<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Emotional Control</i>	1, 7, 13, 19	4, 10, 16, 22	8
<i>Emotional self - awareness</i>	2, 8, 14, 20	5, 11, 17, 23	8
<i>Situation Responsiveness</i>	3, 9, 15, 21	6, 12, 18, 24	8
<b>Jumlah</b>	12	12	24

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah kata yang menjelaskan tentang keterampilan pada sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukurnya (Syahrums & Salim, 2014). Hal ini berarti validitas menjelaskan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan diuji validitasnya menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* dan akan di koreksi menggunakan metode *Part – Whole* untuk mendapatkan korelasi murni antara *item* dan total skor.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kepiawaian sebuah alat ukur untuk tetap konsisten meskipun alat ukur itu telah digunakan berkali - kali (Syahrums & Salim, 2014). Berarti reliabilitas menjelaskan tentang kekonsistenan sebuah alat ukur.

Dalam penelitian ini reliabilitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan hasil korelasi antara kelekatan orangtua dan remaja dengan regulasi emosi ini adalah uji korelasi *product moment*.

